

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Jasmani adalah suatu proses yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesegaran jasmani, kemampuan, keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka membentuk manusia Indonesia seutuhnya.

Pendidikan jasmani merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Artinya, penjas bukan hanya dekorasi atau ornamen yang ditempel pada program sekolah sebagai alat untuk membuat anak sibuk. Tetapi penjas adalah bagian penting dari pendidikan.

Melalui penjas yang diarahkan dengan baik, anak-anak akan mengembangkan keterampilan yang berguna bagi pengisian waktu senggang, terlibat dalam aktivitas yang kondusif untuk mengembangkan hidup sehat, berkembang secara sosial, dan menyumbang pada kesehatan fisik dan mentalnya. Oleh karena itu, Pendidikan jasmani dan kesehatan adalah termasuk mata pelajaran di sekolah yang merupakan bagian tujuan hidup sehat menuju pertumbuhan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang selaras seimbang dari berbagai bentuk dan macam-macam kegiatan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di sekolah salah satunya yaitu dengan diberikannya materi pembelajaran tentang cabang olahraga bola basket.

Bola basket adalah olahraga bola berkelompok yang terdiri atas dua tim beranggotakan masing-masing lima orang yang saling bertanding mencetak poin dengan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan. Terdapat beberapa gerakan yang dipergunakan dalam permainan bola basket seperti: *passing* (melempar bola), *dribling* (menggiring), *shooting* (menembak), *ball handling* (penguasaan bola), *rebounding* (memantulkan bola), *intercept* (memotong arah passing bola), *steals* (merebut bola), dan *foot work* (pergerakan kaki). Dari beberapa gerakan yang telah diuraikan, *shooting* adalah salah satu gerak dasar dalam permainan bola basket yang dipelajari oleh siswa sekolah dasar (SD) khususnya pada siswa kelas V.

*shooting* adalah gerakan memasukkan bola ke ring atau kebasket bola dalam permainan basket dilakukan dengan cara menolak di atas pundak atau kepala dengan satu atau dua tangan ke ring atau basket, gerakan ini memegang peranan yang penting dalam proses permainan sebab dengan gerakan ini tim bisa menyusun strategi penyerangan yang baik sehingga tim tersebut bisa memperoleh skor.

Dari berbagai macam gerak dasar *shooting* yang terdapat dalam bermain bola basket, *shooting* merupakan salah satu jenis *shooting* yang dipelajari oleh siswa kelas V SD.

*shooting* adalah jenis memasukkan bola merupakan tujuan utama bermain basket.

Penguasaan gerak dasar *shooting* yang baik pula adalah setiap melakukan masuk ke ring basket Selain itu, power dan kekuatan lengan sangatlah diandalkan dalam melakukan bentuk gerak dasar ini. Tanpa adanya penguasaan gerak dasar yang baik dan benar serta

power lengan yang baik maka akan sulit untuk melakukan gerak dasar *shooting* dengan baik dan tepat.

Penguasaan gerak dasar *shooting* dengan baik dan benar dalam bola basket dinilai penting karena *shooting* merupakan salah satu jenis passing yang sangat efektif digunakan dalam melakukan suatu permainan bola basket.

Berdasarkan pengalaman penulis mengajar di sekolah Dasar selama ini pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD Negeri Raman Aji Raman Utara Lampung Timur diperoleh informasi bahwa sebagian besar peserta didik di sekolah tersebut belum dapat menguasai keterampilan gerak dasar *shooting* dalam bola basket dengan baik dan benar, khususnya bagi siswa kelas V, karena setelah dilakukan penilaian secara objektif hanya sekitar 20% peserta didik di kelas tersebut yang dapat melakukan gerak dasar tersebut dengan baik dan benar, kemudian selebihnya yaitu sekitar 80% peserta didik masih mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah tersebut, yaitu  $\geq 65$ .

Setelah dilakukan pengamatan lebih jauh, ternyata rendahnya hasil pembelajaran gerak dasar *shooting* yang terjadi di kelas V tersebut diakibatkan oleh kurang mendukungnya sarana yang digunakan dalam permainan bola basket, sehingga model pembelajaran yang dilakukan menjadi kurang beragam. Selain itu, kurang efektifnya media yang dipergunakan guru dalam pembelajaran gerak dasar *shooting* merupakan salah satu penyebab dari rendahnya hasil belajar siswa di sekolah tersebut, hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai bola basket yang dikarenakan ukuran bola basket yang kurang sesuai dengan kondisi fisik siswa

sekolah dasar. Oleh sebab itu, hasil pembelajaran bola basket khususnya pembelajaran gerak dasar bounce pass di sekolah tersebut terbilang belum berhasil.

Bertitik tolak dari latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti bermaksud untuk memecahkan suatu permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran *shooting* dalam permainan bola basket di sekolah tersebut, yaitu dengan cara peneliti akan melakukan penelitian tentang “Meningkatkan Gerak Dasar *shooting* Melalui Modifikasi Alat Pembelajaran Pada Siswa Kelas V di SD Negeri 1 Raman Aji Raman Utara Lampung Timur”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa dalam gerak dasar *shooting*.
2. Kurang mendukungnya prasarana dan sarana yang digunakan dalam bermain bola basket ( ring yang permanen dan bola basket mini hanya ada 1 buah.
3. Masih salahnya cara memegang bola, sikap kaki, dan koordinasi gerakan tungkai dan lengan.
4. Kurang efektifnya media yang dipergunakan guru dalam pembelajaran gerak dasar *shooting*.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari meluasnya ruang lingkup dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini hanya pada masalah Meningkatkan Gerak

Dasar *Shooting* Melalui Modifikasi alat Pembelajaran Pada Siswa Kelas V SD N 1

Raman Aji Raman Utara Lampung Timur.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah dipaparkan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Apakah Kemampuan Gerak Dasar *Shooting* Melalui Modifikasi Alat Pembelajaran Pada Siswa Kelas V SD N 1 Raman Aji Raman Utara Lampung Timur dapat ditingkatkan?”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di dalam latar belakang, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk memperbaiki gerak dasar *Shooting* dengan menggunakan modifikasi bola plastik serta membuat ring 2 buah dibuat dari bambu kemudian dan diberi tali rafia yang dianyam dan ketinggian direndahkan setinggi 2,5 meter, diameter 60 Cm pada siswa kelas V SDN 1 Raman Aji Raman Utara Lampung Timur.
2. Untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar *Shooting* dengan menggunakan modifikasi bola basket yang diganti dengan penggunaan bola karet dan simpai sebagai titik sasaran dalam melakukan lemparan *shooting* pada siswa kelas V SDN 1 Raman Aji Raman Utara Lampung Timur.

## F. Manfaat Penelitian

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Peneliti lain

salah satu bahan informasi bagi peneliti lain mengenai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan gerak dasar *Shooting* bola basket.

2. Siswa

Membantu siswa untuk meningkatkan hasil pembelajaran gerak dasar *Shooting* bola basket.

3. Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Sebagai bahan referensi bagi para guru Pendidikan Jasmani dalam meningkatkan gerak dasar *Shooting* bola basket peserta didiknya.

4. Sekolah

Sebagai bahan referensi bagi pembina sekolah mengenai penerapan modifikasi alat pembelajaran gerak dasar *Shooting* bola basket.

5. Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi gambaran pengembangan materi bola basket khususnya pada gerak dasar *Shooting*.